

ABSTRAK

Iga Paramesti Listya Hidayati (1212010055) 2025. “Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Prestasi Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Penelitian di Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung)”.

Hambatan dalam pengelolaan komunikasi internal berisiko menurunkan semangat kerja, menghambat kerjasama, dan berdampak pada pencapaian prestasi kerja. Masalah ini menjadi latar belakang penelitian, yakni belum optimalnya prestasi kerja yang diduga berkaitan dengan manajemen komunikasi di Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. mendeskripsikan Manajemen Komunikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung, 2. mendeskripsikan Prestasi Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung, 3. menganalisis Pengaruh Manajemen Komunikasi Terhadap Prestasi Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Laboratorium Percontohan UPI Cibiru Bandung.

Manajemen komunikasi yang mencakup sumber, pesan, saluran, penerima, dan umpan balik berperan penting dalam peningkatan prestasi kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Ketika dikelola dengan baik, komunikasi diyakini mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, hubungan kerja, dan penyesuaian terhadap tugas. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menguji hipotesis bahwa manajemen komunikasi berpengaruh terhadap prestasi kerja (H_1), dengan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 61 responden. Data yang diperoleh dianalisis melalui serangkaian tahapan, yaitu uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis parsial indikator, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana dan uji signifikansi (uji T), serta pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen komunikasi telah diterapkan secara efektif melalui saluran komunikasi secara lisan, tertulis, dan elektronik, dengan nilai indikator tertinggi sebesar 4,20. Prestasi kerja tenaga kependidikan menunjukkan indikator tertinggi pada aspek hubungan kerja, dengan nilai 4,28, yang mencerminkan adanya kolaborasi dan relasi kerja yang baik di lingkungan sekolah. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 dengan $F_{hitung} 108,908 > F_{tabel} 0,255$. Sedangkan uji T menunjukkan T_{hitung} sebesar $4,247 > T_{tabel} 1,671$ dengan probabilitas $< 0,001$. Adapun kontribusi manajemen komunikasi terhadap prestasi kerja ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,649, yang berarti sebesar 64,9% variasi prestasi kerja dipengaruhi oleh manajemen komunikasi, dan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian mendukung hipotesis alternatif (H_1) bahwa semakin efektif manajemen komunikasi yang diterapkan, maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang dicapai oleh tenaga pendidik dan kependidikan.

Kata Kunci: Manajemen Komunikasi, Prestasi Kerja, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan